

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang Berjudul

**PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA TUNGGAL DALAM  
MEMBANGUN HUBUNGAN KELUARGA**

(Studi Kasus Pada Keluarga *Broken Home* di Desa Mustika Kecamatan  
Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo)

OLEH

SARINI WALAHE  
NIM : 291417096

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2021

Waktu : 09.30 – 09.45 WITA

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom  
NIP: 198410082014042001

1.....

2. Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A  
NIP: 198001112005012003

2.....

3. Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si  
NIP: 197312142003122002

3.....

4. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si  
NIP: 197106121998021002

4.....

Gorontalo, 21 Juni 2021

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Hj. Zulaechanngiu, M.Pd.  
NIP. 19670509199803200

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMBANGUN**  
**HUBUNGAN KELUARGA**  
**(Studi Kasus Pada Keluarga Broken Home di Desa Mustika Kecamatan**  
**Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SARINI WALAHE**  
**NIM: 291 417 096**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**TIM PEMBIMBING**

**Pembimbing I**

**Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si**  
**Nip. 197312142003122001**

**Pembimbing II**

**Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si**  
**Nip. 197106121998021002**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Zulacha Laisa, S.Sos, M.Si**  
**Nip. 197312142003122001**

# THE ROLE OF SINGLE PARENT COMMUNICATIONS IN BUILDING FAMILY RELATIONSHIPS

*(Case Study of Broken Home Families in Mustika Village, Paguyaman District, Gorontalo Regency)*

**Sarini Walahe**

**Undergraduate Thesis of Communication Science Study Program**

**Faculty of Social Sciences of Universitas Negeri Gorontalo**

## ABSTRACT

The phenomenon of single parents in an environment is indeed familiar, this is because in every environment there must be a mother or father who carries out the role as a single parent of course with various kinds of risks, especially with the responses that arise from the community or the environment. One of them is a child who is in a state of a broken home and is only cared for by one parent, so their future is uncertain and they might end up doing things that violate norms. However, not all parents experience failure in carrying out this role. This can be done when both parties, both the single parents and the children, engage in ideal communication with each other.

The purpose of this study was to analyze the role of single parent communication in building family relationships. This study used a qualitative descriptive approach using the theory of family relationship schemes to examine how communication exists in the studied family.

In this study, the authors used data collection methods through the stages of observation, interview, and documentation. The results showed that the role of single parent communication in building family relationships (broken home) in Mustika Village, Paguyaman District, Boalemo Regency, Gorontalo Province has not gone well due to several things, for instance, the character of the child who is difficult to communicate openly. In addition, the busyness of single parents also affects the level of interpersonal communication between the two.

**Keywords: Single Parent, Family Relationship**





**PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA TUNGGAL DALAM  
MEMBANGUN HUBUNGAN KELUARGA**

*(Studi Kasus Keluarga Broken Home Di Desa Mustika Kecamatan Paguyaman  
Kabupaten Gorontalo)*

**Sarini Walahe**

**Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo**

**ABSTRAK**

Fenomena orang tua tunggal dalam suatu lingkungan memang sudah tidak asing lagi, hal ini disebabkan di setiap lingkungan pasti terdapat seorang ibu atau ayah yang menjalankan perannya sebagai orang tua tunggal tentunya dengan berbagai macam resiko yang dihadapinya terlebih lagi dengan adanya tanggapan yang muncul dari masyarakat atau lingkungan salah satunya adalah anak yang mengalami *broken home* dan hanya diasuh oleh satu orang tua maka tidak akan memiliki masa depan bahkan bisa jadi melakukan hal-hal yang melanggar norma. Akan tetapi tidak semua orang tua mengalami kegagalan dalam menjalankan peran yang satu ini. Hal tersebut mampu dilakukan ketika kedua belah pihak baik orang tua tunggal maupun anak saling membuka komunikasi satu sama lain.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi orang tua tunggal dalam membangun hubungan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori skema hubungan keluarga untuk mengkaji bagaimana komunikasi yang terjalin pada keluarga yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui tahapan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun yang menjadi hasil penelitian Penulis di lapangan bahwa peran komunikasi orang tua tunggal dalam membangun hubungan keluarga (*broken home*) di Desa Mustika Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Belum berjalan dengan baik dikarenakan beberapa hal contohnya karakter anak yang sulit untuk melakukan komunikasi secara terbuka. Selain itu kesibukkan orang tua tunggal pun ikut mempengaruhi tingkat komunikasi antarpribadi antar keduanya.

**Kata Kunci : Peran Komunikasi, Orang Tua Tunggal, Hubungan Keluarga**